



LKPD SISTEM SARAF

Pertemuan 1

Disusun Oleh :
Faris Choirudin, S.Pd

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

I. Kompetensi Dasar :

- 3.10 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia

II. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Menguraikan pengertian dan fungsi dari sistem saraf (C4)
- 3.10.2 Menjelaskan struktur dan fungsi sel pada sistem saraf manusia (C5)
- 3.10.3 Memperjelas perjalanan impuls pada gerak refleks dan gerak sadar (C5)
- 3.10.4 Menguraikan mekanisme dalam penghantaran impuls (C4)
- 3.10.5 Menjelaskan bagian-bagian dan cara kerja dari sistem saraf pusat dan saraf tepi(C5)

III. Kegiatan Pembelajaran

- Tuliskan identitas kelompok, kemudian bacalah petunjuk dan pertanyaan dengan seksama.
- Diskusikan dan kerjakan LKPD dengan kelompok.
- Waktu mengerjakan adalah 20 menit.
- Setelah selesai berdiskusi, presentasikan hasilnya di depan kelas.

Sudah siapkah untuk kegiatan pembelajaran??? Setelah menyimak bacaan, coba diskusikan pertanyaan berikut ini!



Anda telah mempelajari struktur dan fungsi neuron serta bioprosesnya yang sangat kompleks. Secara umum, struktur neuron terdiri dari badan sel, akson, dan dendrit. Bagaimana jika sitoplasma pada akson tidak berfungsi dengan semestinya?

Mengorientasikan Peserta Didik pada Masalah

Apakah Anda sudah mengingat kembali struktur dan fungsi neuron? Jika sudah, Anda diminta untuk membuat sebuah prediksi pada soal berikut

Bacalah artikel berita tentang remaja yang kecanduan game online.

Remaja berinisial RM (16) diduga mengalami gangguan saraf akibat kecanduan game online. Namun pihak keluarga membantah hal tersebut. Pihak keluarga memberi klarifikasi bahwa sakit yang diderita RM (16) bukan karena bermain game online. Dokter menduga terdapat gangguan saraf pada pasien karena pasien mengalami gerakan tubuh tak terkontrol tetapi untuk penyebabnya masih memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Sehingga RM (16) dirujuk ke RSUD Zainal Abidin untuk mengetahui apakah RM (16) mengalami gangguan saraf seperti epilepsi.

Sumber: <https://aceh.tribunnews.com/2021/03/18/remaja-ini-bantah-alami-gerakan-tubuh-tak-terkontrol-lgegara-main-game-keluarga-klarifikasi-begini?page=3>

Apakah dugaan kejang epilepsi pada pasien sesuai dengan gejala yang dialami pasien? Jelaskan prediksi Anda.

Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan prediksi yang telah Anda buat, buatlah minimal tiga rumusan masalah yang mungkin diselidiki secara ilmiah.

Membimbing Penyelidikan Kelompok

Anda diminta untuk berlatih sub-indikator memahami maksud dari suatu data melalui pengamatan data kuantitatif pada tabel kemudian merepresentasikan data tersebut menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Perhatikan data persentase frekuensi pasien epilepsi yang mengalami gangguan tidur

Variabel	Presentase
Jenis kelamin	
Laki-laki	56,81%
Perempuan	43,18%
Kualitas tidur	
Baik	47,72%
Buruk	52,27%
Frekuensi kejang	
Sering	70,45%
Jarang	29,54%

(Sumber: Nisa, R.A. 2015. Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Frekuensi Kejang pada Pasien Epilepsi di RSUD Dr Moewardi Surakarta. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Deskripsikan data di atas menjadi kalimat yang komunikatif dan mudah dipahami.

Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah

Anda diminta menentukan bagaimana mekanisme potensial aksi dan komunikasi antar neuron saling bersesuaian dengan sebuah asumsi pada pertanyaan berikut.

Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah

Pada tahap ini Anda diminta untuk membuat kesimpulan sederhana selama proses pemecahan masalah.

Setelah Anda melakukan penyelidikan ilmiah tentang pengaruh kurang tidur terhadap kejadian epilepsi, buatlah kesimpulan sederhana berdasarkan pertanyaan berikut.
Benarkah kurang tidur berpengaruh terhadap kejadian epilepsi?
Jelaskan jawabanmu!
buatlah dalam bentuk infografis

Selamat Belajar